

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program FKUB Kabupaten Tanah Laut memiliki kriteria program harian, bulanan, tahunan. diantaranya adalah, Rapat rutin pengurus organisasi, Konsolidasi FKUB dan Pembinaan FKUB Kecamatan, Administratif rekomendasi pendirian rumah ibadah, Pembinaan kerukunan umat beragama bagi tokoh agama dan masyarakat dan aparat desa se-Kabupaten Tanah Laut, Pembinaan kerukunan umat beragama bagi pelajar dan mahasiswa, Dialog dan silaturahmi aktor kerukunan umat beragama, Pembinaan dan pengokohan desa kerukunan,

Program yang berpengaruh pada implementasi adalah Sosialisasi regulasi kehidupan dan kerukunan umat beragama, Kegiatan sektoral, Kegiatan perkemahan pemuda lintas iman, Kegiatan pembelajaran kerukunan umat beragama ke-luar daerah, Penyelesaian konflik antar umat beragama. Faktor penghambat FKUB adalah kurangnya informasi tentang Surat Keputusan Menteri Bersama tentang pendirian rumah ibadah.

Faktor pendukung dan penghambat FKUB Kabupaten Tanah Laut FKUB memiliki dukungan penuh oleh Pemerintah Daerah dan bermitra kerja dengan pihak Kapolres Persoalan yang menjadi tantangan dalam perealisasi hubungan antarumat beragama adalah perihal pendirian rumah ibadah. Kesalahpahaman dan kurangnya informasi mengenai pendirian rumah ibadah menjadi salah satu momok terbesar pemicu perselisihan.

B. Saran

Program FKUB diharapkan mampu memberikan ruang untuk saling bertemu dan berkerjasama dengan masyarakat Tanah Laut dalam program yang bisa menemukan semua agama untuk saling merasakan kebersamaan dalam beragam perbedaan, karna selama ini fokus FKUB hanya pada Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat dan Pemerintah Daerah.

Peneliti Selanjutnya diharapkan mampu melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang FKUB Kabupaten Tanah Laut, karna peneliti hanya pada program yang dilaksanakan oleh FKUB Kabupaten Tanah Laut.

Kemajuan sebuah organisasi maju atau mundurnya, berhasil atau gagal, maksimal atau tidak sangat tergantung dengan persoalan dana, oleh karena itu, alokasi anggaran dana operasional FKUB sangat penting dan layak sekali untuk diberikan alokasi anggaran yang cukup. Dana operasional FKUB perlu menjadi perhatian serius agar peran FKUB di masyarakat lebih leluasa memberikan pelayanan pembinaan berkenaan kehidupan beragama dapat terealisasi dengan harmoni.